Joel Robert Justiawan

2101629672

CB Pancasila SP

Assignment 1

1. Ideologi
   1. Ideologi adalah kerangka dan identitas sebuah bangsa.  
      Ideologi berfungsi memperkuat dan memperdalam identitas bangsa. Ideologi memberikan kerangka untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Cita-cita para pendiri bangsa Indonesia adalah memiliki sebuah negara yang berketuhanan dengan masyarakat yang berbudaya maju, bersatu, berdemokrasi dan berkeadilan. Oleh karena itulah para pendiri bangsa Indonesia merumuskan sebuah ideologi yang dapat memberi identitas sebagai bangsa dan memberikan kerangka untuk mewujudkan cita-cita tersebut didalam sebuah dasar negara yang disebut Pancasila. Keseluruhan dalam sila-sila Pancasila merupakan keseluruhan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh negara Indonesia. Jadi, inilah Pancasila sesuai disebut sebagai ideologi negara Indonesia. karena didalam Pancasila mengandung keseluruhan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia. Ideologi Pancasila penting bagi bangsa Indonesia di jaman sekarang ini karena dapat menjadi dasar untuk mewujudkan persatuan bangsa dalam menghadapi globalisasi dimana dunia luar dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi budaya bangsa Indonesia, dan memecah persatuan bangsa. Pancasila mampu menjadi dasar pengikat yang kuat dalam menghadapi ancaman dunia luar yang memecah belah bangsa. Ideologi Pancasila juga penting dijaman ini untuk memberi identitas masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang berdemokrasi, menghargai pendapat orang lain sehingga tidak mudah dipecah belah kekuatan-kekuatan yang ingin menghancurkan negara. Sebagai generasi muda di jaman ini, ideologi Pancasila dapat menjadi dasar untuk bekerja keras dan berprestasi demi mewujudkan bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dipandangan negara lain.
   2. Dasar negara merupakan hasil pergumulan pemikiran para pendiri negara untuk menemukan landasan di atasnya.
   3. Artikel isu Pancasila  
      <https://duniapendidikan.co.id/pelaksanaa-pancasila-dalam-orde-baru/>   
      Tentang periode-periode dan penyelewengannya.
      1. Pilih satu
      2. Periode: 3 (1956-1965)
      3. Kasus Penyelewengan: Pemerintahan Otoriter, dimana presiden berkuasa seumur hidup
      4. Pelanggaran sila ke: 4 Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijakan dalam permusyawaratan perwakilan
      5. Penjelasan: Pelanggaran adalah sila ke-4, dimana dalam sila keempat ini mengandung nilai-nilai demokrasi yang berada pada kekuasaan rakyat. Tetapi pada kenyataannya pada periode tersebut, kepemimpinan tersebut berada pada presiden, sepenuhnya. sehingga, rakyat tidak dapat menyuarakan pendapatnya.
      6. Dan pada masa itu, karena nilai-nilai Pancasila tidak benar-benar diterapkan, lahir paham komunis yang justru merusak nilai-nilai demokrasi Pancasila, dan pada akhirnya terjadi pemberontakan dari Partai Komunis Indonesia, yang dikenal sebagai Gerakan 30 September Partai Komunis Indonesia (G30SPKI).
2. Pancasila sebagai ideologi
   1. *Mengapa Pancasila sebagai ideologi?*  
      Ideologi berfungsi memperkuat dan memperdalam identitas bangsa. Ideologi memberikan kerangka untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Cita-cita para pendiri bangsa Indonesia adalah memiliki sebuah negara yang berketuhanan dengan masyarakat yang berbudaya maju, bersatu, berdemokrasi dan berkeadilan. Oleh karena itulah para pendiri bangsa Indonesia merumuskan sebuah ideologi yang dapat memberi identitas sebagai bangsa dan memberikan kerangka untuk mewujudkan cita-cita tersebut didalam sebuah dasar negara yang disebut Pancasila. Keseluruhan dalam sila-sila Pancasila merupakan keseluruhan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh negara Indonesia. Jadi, inilah Pancasila sesuai disebut sebagai ideologi negara Indonesia. karena didalam Pancasila mengandung keseluruhan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia.
   2. *Apa Pentingnya ideologi Pancasila bagi kita bangsa Indonesia di zaman sekarang ini?*  
      Ideologi Pancasila penting bagi bangsa Indonesia di jaman sekarang ini karena dapat menjadi dasar untuk mewujudkan persatuan bangsa dalam menghadapi globalisasi dimana dunia luar dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi budaya bangsa Indonesia, dan memecah persatuan bangsa. Pancasila mampu menjadi dasar pengikat yang kuat dalam menghadapi ancaman dunia luar yang memecah belah bangsa. Ideologi Pancasila juga penting dijaman ini untuk memberi identitas masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang berdemokrasi, menghargai pendapat orang lain sehingga tidak mudah dipecah belah kekuatan-kekuatan yang ingin menghancurkan negara. Sebagai generasi muda di jaman ini, ideologi Pancasila dapat menjadi dasar untuk bekerja keras dan berprestasi demi mewujudkan bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dipandangan negara lain.
3. Sejarah Pancasila
   1. Garis besar sejarah lahirnya Pancasila
      1. BPUPK dibentuk untuk mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka
      2. Sidang pertama (29 Mei – 1 Juni 1945) telah terbentuk usulan
         1. Peri Kebangsaan
         2. Peri Kemanusiaan
         3. Peri Ketuhanan
         4. Peri Kerakyatan
      3. Ir. Sukarno pada 1 Juni 1945 mengusulkan 5 dasar yang kemudian merupakan lahirnya Pancasila:
         1. Nasionalisme (kebangsaan Indonesia)
         2. Internasionalisme (peri kemanusiaan)
         3. Mufakat (demokrasi)
         4. Kesejahteraan Sosial
         5. Ketuhanan Yang Maha Esa (Berkedbudayaan)
      4. Piagram Jakarta (22 Juni 1945) yang kemudian menjadi pembukaan UUD `45
   2. Yang dipelajari dari sejarah Pancasila bagi kehidupan  
      Dalam membangun sebuah negara, kita hendaknya membangun ideologi, Identitas dan kerangka bangsa. Dalam pemangunannya pun, kita harus dengan matang memikirkan banyak faktor dan sebagainya agar kompatibel, tidak konflik, dan cocok dengan seluruh situasi dan aturan yang memungkinkan.